

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia modern ini, audio musik telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan di tempat kerja (Saifurrahmi, H. 2017). Namun, penggunaan audio musik yang salah atau tidak tepat dapat mengganggu konsentrasi dan kinerja tim medis khususnya di ruang bedah. Begitupula jika musik yang benar dengan genre dan tempo yang tepat akan membuat ketenangan dan rasa yang tidak membosankan jika melakukan pekerjaan. Konsentrasi dan kinerja sangatlah berkesinambungan yaitu dengan konsentrasi yang baik, kita dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik. Begitupula dengan kinerja juga membutuhkan konsentrasi yang penuh agar pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan. Dalam etimologi yang telah disebutkan dalam kamus *Oxford Dictionary* (2013:32). Kinerja adalah “*a task or operation seen in terms of how successfully it is performed*”. yaitu secara khusus, menyangkut unsur-unsur yang berkaitan dengan bagaimana suatu tugas kerja atau pelaksanaan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan sukses. Mengelola kinerja yaitu kunci untuk mencapai kesuksesan dalam lingkungan kerja yang kompetitif. (Dr. Mohammad Faisal A, 2016:33). Dan audio musik sendiri merupakan bidang yang mempelajari produksi, perekaman, pemrosesan, dan reproduksi suara dalam konteks musik.(Algarini Allo et al., 2021).

Hilangnya konsentrasi dalam melakukan aktivitas kerja dapat menimbulkan dampak yang sangat besar berupa terjadinya kecelakaan kerja. Konsentrasi kerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu dari diri sendiri, misalnya kejadian (kegagalan) yang baru saja berlalu, dan gangguan berasal dari luar yaitu rangsang yang mencolok dan suara yang keras atau gaduh (Handayani et al., 2022). *American Pshcyatric Association* (APA) tahun 2013 menyatakan bahwa kejadian gangguan konsentrasi dengan dan tanpa hiperaktif adalah antara 1-20 % dan masalah gangguan konsentrasi ini terutama terjadi pada pria daripada wanita. Berdasarkan fakta peneliti menemukan di salah satu rumah sakit di kamar operasi pada saat melakukan praktik klinik yaitu menemui adanya fenomena masalah yang ditemukan yaitu audio musik menjadikan tim medis di ruang bedah kurang berkonsentrasi dan menyebabkan kesalahan yang mengakibatkan malpraktik, jika berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 04 januari 2024 dengan metode wawancara kepada kepala dan wakil ruang operasi, di ruang bedah di RSUD Mardi Waluyo fenomena yang telah ditemukan ialah untuk konsentrasi tim bedah yang berada dilapangan jika pada saat salah satu tim bedah melakukan penyetulan musik tingkat konsentrasinya terkadang terganggu karena volume dari audio musik tersebut terlalu keras dan juga adapun tim bedah yang tingkat konsentrasinya semakin meningkat karena dengan lagu yang membawa efek semangat.

Kementerian kesehatan telah menyusun rencana strategis kementerian kesehatan periode 2020-2024 sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2020 tentang

organisasi dan nomenklatur kementerian kesehatan mengalami perubahan akibat proses operasional kementerian kesehatan.(Kemenkes RI, 2021:1). Untuk kinerja berdasarkan fenomena dilapangan dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 04 Januari 2024 dengan metode wawancara kepada kepala dan wakil ruang operasi, di ruang bedah di RSUD Mardi Waluyo fenomena yang telah ditemukan ialah untuk kinerja pada saat terdapat musik pada saat pembedahan dan tidak terdapat musik pada saat pembedahan, kinerja tim bedah baik.

Di Indonesia, musik masih dianggap sebagai musik berkelas yang hanya bisa dinikmati oleh kalangan atas. (Atribusi, 2020). Menurut Lawrence musik mempengaruhi keadaan fisiologis. Selama aktivitas mental yang berat, tekanan darah, detak jantung, dan gelombang otak cenderung meningkat, dan otot menjadi tegang. Setelah mendengarkan musik, denyut jantung dan tekanan darah menurun, dan otot-otot menjadi rileks. (Atribusi, 2020). Budi Raharja dari Cakrawala pendidikan melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Musik Terhadap Pekerjaan Sehari-hari”. Studi tersebut menemukan bahwa mendengarkan musik yang familiar dapat memberikan efek positif, sedangkan musik yang asing dapat memengaruhi kemampuan untuk berkonsentrasi di tempat kerja. Studi tentang penggunaan musik klasik, seperti musik barok, menunjukkan bahwa jenis musik ini meningkatkan konsentrasi dan meningkatkan daya ingat hingga 26%. (Atribusi, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 04 Januari 2024 dengan metode wawancara kepada kepala dan wakil ruang operasi, di ruang bedah di RSUD Mardi Waluyo didapatkan bahwa di ruang operasi tersebut menggunakan audio musik pada

saat tindakan operasi elektif dan tidak semua tim bedah menggunakan musik hanya beberapa saja.

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa setidaknya ada 500.000 kematian akibat pembedahan yang dapat dicegah. Prosedur bedah memerlukan pemahaman bersama antara ahli bedah, ahli anestesi, dan perawat tindakan pembedahan memerlukan persamaan persepsi antara ahli bedah, anestesi dan perawat (Rusnoto & Cholifah, 2022). Langkah-langkah untuk meningkatkan keselamatan pasien selama prosedur pembedahan dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf perawat, terutama dengan memungkinkan mereka meningkatkan pengambilan keputusan dalam berbagai kondisi dan menghindari kesalahan. Pelatihan kamar bedah merupakan persiapan dasar bagi perawat bedah untuk memberikan pelayanan bedah (HIPKABI, 2016) dalam jurnal (Rusnoto & Cholifah, 2022).

Penting untuk memahami latar belakang permasalahan ini dan mencari solusi yang efektif. Terdapat beberapa sumber kesalahan umum di lingkungan kerja ruang operasi.(Rusnoto & Cholifah, 2022). Salah satu penyebabnya adalah pemilihan lagu yang tidak sesuai dengan konteks kerja. Misalnya, lirik atau musik yang mengganggu dengan tempo yang tidak tepat dapat mengalihkan perhatian dan memengaruhi kemampuan berkonsentrasi. (Saifurrahmi, H. 2017) Kesalahan pada audio musik dapat mengganggu konsentrasi tim medis di ruang operasi dan mempengaruhi kualitas pekerjaan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi yang buruk akibat musik yang tidak tepat dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk dan peningkatan risiko kesalahan medis yang fatal. Salah satu dampak kesalahan

audio musik terhadap kinerja perawat bedah adalah menurunnya produktivitas. Gangguan yang disebabkan oleh musik yang tidak sesuai dapat mengganggu alur kerja dan memperlambat tugas-tugas penting. Selain itu, kesalahan dalam audio musik dapat menyebabkan stres dan kelelahan, yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja secara keseluruhan. (Saifurrahmi, H. 2017)

Maka dari itu kemungkinan terbesar tim medis menggunakan Audio musik sebagai hiburan, namun hal itu salah karena dapat menimbulkan kecelakaan pada saat melakukan tindakan baik salah dalam memberikan instrumen kepada operator, ataupun operator tidak fokus dikarenakan musik yang terlalu keras dalam penyetelannya dan juga genre musik yang beragam yaitu seperti dangdut, pop, atau musik yang tingkat suaranya keras. Tim medis yang terganggu oleh musik yang salah yaitu alih-alih fokus pada tugas penting dapat melakukan kesalahan serius, seperti dengan memberikan dosis obat yang salah atau melakukan prosedur yang tidak tepat. Ruang operasi merupakan lingkungan medis yang penuh tekanan yang memerlukan konsentrasi dan kinerja tingkat tinggi dari seluruh staf medis. (HIPKABI, 2016).

Ruang operasi merupakan tempat dilakukannya prosedur pembedahan dan risiko kecelakaan sangat tinggi.(Overview et al., 2023). Tim medis berperan penting dalam menjaga kelancaran prosedur bedah dan keselamatan pasien. Untuk menjalankan tugas ini, tim medis ruang bedah harus tetap fokus, terutama selama situasi yang menegangkan. Ruang operasi merupakan lingkungan medis yang penuh tekanan yang memerlukan konsentrasi dan kinerja tingkat tinggi dari seluruh staf medis (Sapri, 2019). Tim medis berperan penting dalam menjaga kelancaran prosedur bedah dan keselamatan pasien.

Untuk menjalankan tugas ini, tim medis di ruang bedah harus tetap fokus, terutama saat menghadapi situasi yang menegangkan. Dalam hal ini risiko yang berat akan di tanggungkan kepada tim medis di ruang bedah, Bentuk tanggung gugat perawat asisten operator bedah dalam menjalankan profesinyadi kamar operasi rumah sakit merupakan tanggung jawab dokter. Akibat hukum bila terjadi sengketa medis terhadap perawat asisten operator bedah dalam menjalankan profesinya di kamar operasi dibebankan kepada rumah sakit atas segala terjadi atas kemudaratn akibat kelalaian yang diperbuat olehdokter maupun perawat, sepanjang kelalaian tersebut tidak adanya faktorkesengajaan oleh tenaga kesehatan dan kejadian kesalahan tersebut dilakukan di rumah sakit bersangkutan.(Sapri, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa musik dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kinerja dalam berbagai konteks. (Saifurrahmi, H. 2017). Musik telah lama diakui sebagai faktor yang dapat memengaruhi suasana hati, tingkat stres, dan tingkat fokus seseorang. Namun, belum ada penelitian yang cukup mendalam tentang dampak musik pada tim medis di ruang bedah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penyetelan audio musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah.

Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk mengedukasi perawat bedah tentang penggunaan yang tepat dan tidak tepat dari audio musik di tempat kerja. Selain itu, daftar putar musik yang relevan dan disetujui dapat diberikan kepada perawat untuk memastikan bahwa mereka memiliki lagu-lagu yang membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus. Kesalahan dalam penggunaan audio

musik dapat memiliki dampak serius terhadap konsentrasi dan kinerja perawat bedah. Dalam menjaga keselamatan pasien dan meningkatkan produktivitas, penting bagi rumah sakit dan tenaga medis untuk menyadari masalah ini dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi kesalahan dalam penggunaan audio musik di tempat kerja. (Rusnoto & Cholifah, 2022).

Ruang bedah adalah arena kritis dalam pelayanan kesehatan di mana setiap keputusan dan gerakan memerlukan tingkat konsentrasi dan kinerja optimal dari seluruh tim medis. (Overview et al., 2023) Kehadiran perawat instrumen yang berperan penting dalam kelancaran prosedur bedah menjadi krusial. Dalam menghadapi tekanan dan tuntutan pekerjaan yang tinggi, beberapa institusi kesehatan mulai mengeksplorasi metode non-tradisional, seperti penggunaan penyetelan audio musik, untuk meningkatkan kondisi kerja dan memengaruhi konsentrasi serta kinerja tim medis di ruang bedah. Musik telah lama diakui memiliki dampak psikologis yang signifikan, termasuk kemampuannya untuk meredakan stres, meningkatkan suasana hati, dan memengaruhi tingkat konsentrasi. (Handayani et al., 2022). Namun, sejauh mana pengaruh penyetelan musik pada tingkat konsentrasi dan kinerja di ruang bedah menjadi subjek perdebatan dan perhatian yang terus-menerus.

Dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penyetelan musik di ruang bedah, diperlukan penelitian yang mendetail dan kontekstual. Pengaruh musik tidak hanya mencakup aspek psikologis, tetapi juga dapat memengaruhi interaksi tim, respons terhadap situasi darurat, dan hasil operasi secara keseluruhan. Keberhasilan operasi di ruang bedah tidak hanya tergantung pada keterampilan teknis tetapi juga pada

kemampuan tim untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik. (Rusnoto & Cholifah, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini akan merinci dan mengeksplorasi sejauh mana penyetulan musik dapat memengaruhi tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis di semua tingkatan, selama prosedur bedah.

Penelitian ini akan mencakup berbagai aspek, termasuk observasi langsung selama operasi, dan pengumpulan data kinerja pasca operasi. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang komprehensif dan kontekstual tentang dampak penyetulan musik di ruang bedah. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh penyetulan musik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kondisi kerja tim medis di ruang bedah, mendukung praktisi kesehatan dalam membuat keputusan yang informasional dan merinci pedoman praktik yang lebih baik di lingkungan pelayanan kesehatan yang kritis ini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Audio musik terhadap konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo, karena pada kenyataan dilapangan terdapat tim medis yang sering menggunakan Audio musik pada saat pembedahan dilakukan. Dan hal itu tentunya akan mengganggu konsentrasi dan kinerja tim medis pada saat tindakan dilakukan dan akan menyebabkan hal yang fatal yaitu malpraktek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti :

“Adakah pengaruh Audio Musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audio Musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah?”

1.3.2.1 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi tingkat konsentrasi tim medis sebelum dan sesudah penyetalan audio musik di ruang bedah.
2. Mengidentifikasi kinerja tim medis sebelum dan sesudah penyetalan audio musik di ruang bedah
3. Menganalisis perbedaaan tingkat konsentrasi tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.
4. Menganalisis perbedaaan tingkat konsentrasi tim medis sebelum dansesudah pada kelompok perlakuan.
5. Menganalisis perbedaan kinerja tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

optimal bagi perawat dan meminimalisir angka kejadian kecelakaan kerja yang diakibatkan karena audio musik di Rumah saki, khususnya dikamar bedah.

1.4.2.2 Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Sebagai salah satu bahan kajian dan menambah literature dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait audio musik terhadap konsentrasi dan kinerja bagi profesi perawat khususnya perawat bedah

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan terkait audio musik yang mempengaruhi konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat berfokus pada salah satu jenis audio musik yang mempengaruhi konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah.

6. Menganalisis perbedaan kinerja tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan.
7. Menganalisis pengaruh penyeteran audio musik terhadap tingkat konsentrasi tim medis di ruang bedah.
8. Menganalisis pengaruh penyeteran audio musik terhadap kinerja tim medis di ruang bedah.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan terutama untuk mengetahui pengaruh Audio musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja perawatan pada saat di ruang bedah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengaruh Audio musik terhadap perawat di ruang bedah. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di lingkungan operasi dengan potensi meningkatkan tingkat konsentrasi dan kinerja perawat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Perawat

Peneliti ini diharapkan dapat membantu perawat untuk mengetahui pengaruh Audio musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis. Sehingga tercapai kesehatan keselamatan